



AUTHOR

ALDI FEBRIAN WIEMINATY

ENDAH SRI UTAMI

EVALUASI KECEMASAN MENJELANG PERSALINAN BAGI IBU HAMIL YANG AKTIF MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL

JURNAL KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
P-ISSN 2502-5635, E-ISSN 2774-9894 | VOL. 6 NO. 2 | SEPTEMBER 2021

ABSTRAK

Latar belakang: Kecemasan adalah hal yang wajar yang dirasakan oleh Ibu hamil terutama pada ibu yang baru pertama kali mengandung. Namun perlu diketahui juga bahwa kecemasan yang berlebihan pada ibu hamil akan berdampak pada janin yang akan mengakibatkan meningkatnya resiko BBLR dan kelahiran premature.

Metode: Penelitian ini menggunakan korelasi analitik cross sectional, responden diambil sebanyak 24 orang dengan metode total sampling. Uji pada penelitian ini menggunakan spearman rho dengan interval kepercayaan 95%.

Hasil: terdapat 62,5 % ibu yang mengikuti (KIB) kelas ibu hamil secara aktif dan 54,17% mengalami ketidak cemasan dalam menghadapi persalinannya. Hal ini diuji dengan uji spearman rho didapatkan $p=0,628$ kemudian nilai ini dikonsultasikan ke dalam tabel dengan menggunakan interval kepercayaan 95% dengan hasil 0,409 dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan menjelang persalinan dengan ibu hamil yang aktif mengikuti (KIB) kelas ibu hamil.

Kesimpulan: ibu yang mengikuti (KIB) kelas ibu hamil sejak usia kandungan 20 minggu dengan aktif akan mendapatkan pengetahuan seputar kehamilan sampai dengan nifas dan hal ini dapat mengurangi kecemasan ibu saat menjelang persalinan.

Kata kunci: kelas ibu hamil, kecemasan menjelang persalinan

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hal yang wajar yang akan dirasakan dan dialami oleh setiap ibu di dunia ini dan setiap wanita yang terlahir didunia ini dikodratkan untuk hamil dan melahirkan dan setiap ibu menginginkan proses persalinan yang nyaman tanpa rasa takut, namun tidak sedikit ibu hamil yang tidak dapat memberi rasa nyaman pada dirinya sendiri, hal ini karna ibu hamil saat rentan dan sensitive dengan berita pengalaman maupun minimnya informasi mengenai persiapan dan persalinan. Pada zaman melinial seperti saat ini sudah banyak layanan bentuk privat maupun grup yang didirikan untuk memfasilitasi ibu hamil agar mendapatkan informasi yang cukup dan jelas seputar tentang kehamil, persalinan, menyusui hingga nifas. Hal ini sangat menguntungkan ibu hamil untuk mendapatkan informasi melalui verbal, maupun secara textual yang dapat dibaca dan dipelajari oleh ibu hamil. (lochkard dan Saputra, 2014)

Kehamilan harusnya saat yang membahagiakan dan menyenangkan yang dialami oleh ibu hamil, akan tetapi hal tersebut bisa menjadi sebuah kegelisahan dan ketakutan dan menjadi suatu keprihatinan yang perlu mendapatkan pertolongan dan pengawasan. Banyak sekali metode dan pembaharuan ilmu Kesehatan yang telah ditingkatkan untuk membantu para ibu muda maupun ibu yang sudah pernah hamil sebelumnya untuk mendapatkan pertolongan pertama terutama dalam hal psikis. Karna tanpa disadari keraguan dan kecemasan ibu saat hamil akan mempengaruhi kehamilannya, dan hal ini akan juga mempengaruhi kesejahteraan pada janin yang dikandungnya. (Morrison and Marc, 2011)

Kecemasan adalah hal yang wajar yang dirasakan oleh Ibu hamil terutama pada ibu yang baru pertama kali mengandung. Namun perlu diketahui juga bahwa kecemasan yang berlebihan pada ibu hamil akan berdampak pada janin yang akan

mengakibatkan meningkatnya resiko BBLR dan kelahiran premature (Ranita dan Hendri, 2016). Selain hal yang berdampak pada janin bahwasanya kecemasan juga akan berdampak pada ibu yang mengandung pula yaitu akan melemahkan kontraksi otot Rahim pada saat proses melahirkan, hal ini dikarenakan adanya pelepasan ketokelamin dan adrenalin yang efeknya dapat menghambat keluarnya hormon oksitosin (Didiek, 2016). Pekerjaan, tingkat Pendidikan, paritas ibu hamil, dan usia menjadikan faktor sebab munculnya tingkat kecemasan pada ibu hamil yang baru pertama kali hamil (Handayani, 2015). Factor usia pada ibu akan berpengaruh pada kehamilan. Usia yang aman bagi seorang ibu yang ingin memulai kehamilannya yakni usia 20 tahun sampai 35 tahun. Disamping itu tingkat pendidikan akan dapat berpengaruh untuk menghadapi selama daur kehamilannya (Heriani, 2016).

Dari data yang ditemukan kejadian BBLR di provinsi Jawa Timur tahun 2019 didapatkan sebanyak 22.204 bayi dari banyaknya kabupaten di wilayah Jawa Timur, Jember menduduki

peringkat ke -1 untuk bayi yang lahir dengan BBLR yaitu sejumlah 1.847. sedangkan pada tahun yang sama jumlah kematian bayi Jember juga menduduki tingkat tertinggi se-Jawa Timur yaitu sebanyak 345 kasus bayi yang meninggal. Dan pada tahun 2020 angka BBLR pada bayi di Jember meningkat menjadi 1.908 bayi dan dari jumlah tersebut kematian yang disebabkan oleh BBLR sebanyak 104 bayi. Jumlah kematian Ibu pada tahun 2019 di wilayah provinsi Jawa Timur sebanyak 520 kasus, dan pada Jember sendiri menduduki tingkat tertinggi yakni sebanyak 47 kasus Ibu meninggal, hal ini disebabkan oleh pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan metabolik, gangguan sistem peredaran darah dan lain-lain. Hal ini terdapat kenaikan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 61 kasus dan tertinggi di Jawa Timur. (profil Kesehatan Jatim 2019-2020)

Dari data di atas banyak upaya yang diberikan dan dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi angka kejadian kematian bayi maupun ibu serta angka kejadian kelahiran BBLR, salah satunya adalah dengan adanya KIB. Kelas ini sudah lama

didirikan yang mana dimanfaatkan sebagai alat untuk membantu ibu terutama pada ibu hamil pada pertama kali maupun pada ibu hamil yang pernah hamil sebelumnya. KIB termasuk dalam perawatan antenatal, kelas ibu hamil sendiri digunakan sebagai kelas belajar pada ibu dengan umur kehamilan 4 minggu sampai dengan 36 minggu, dengan jumlah maksimal peserta adalah 10 orang ibu hamil. Dalam KIB dapat sharing informasi, diskusi, tukar informasi pengalaman saat hamil dan melahirkan dan belajar mengenai KIA secara mendalam, terarah dan terfasilitasi oleh tenaga Kesehatan. KIB dilakukan dengan menggunakan prinsip belajar seorang dewasa Metode yg digunakan berupa demonstrasi, ceramah, praktek, demonstrasi & tanya jawab, curah pendapat, tugas & stimulasi (Kemenkes RI, 2018)

Upaya untuk mengurangi kecemasan menjelang persalinan salah satunya adalah pemberian informasi yang lengkap untuk ibu hamil dimulai dari trimester 1-3 hal ini juga dapat juga dilakukan melalui prinsip *three levels of*

prevention. Promosi kesehatan mengandalkan mengenai pemeliharaan kesehatan ibu hamil ini dilaksanakan untuk bertujuan memberi informasi kepada si-ibu yang sedang hamil dan juga keluarga untuk membentuk keluarga yang sehat serta siaga. Dari penjelasan dan juga uraian yang telah dipaparkan makapenulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang evaluasi kecemasan menjelang persalinan bagi ibu hamil yang aktif mengikuti KIB

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas Ibu hamil wilayah lingkungan Gumukbagu Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates, pada bulan April-Juni 2021. Untuk meng-kaji ada dan tidaknya hubungan kecemasan menjelang persalinan dengan keikutsertaan KIB maka digunakan metode korelasi. Penelitian menggunakan korelasi bersifat analitic cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengikuti KIB, Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 3

yang telah mengikuti KIB dari trimester 2 (usia kandungan 20 minggu). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kecemasan menjelang persalinan. Variable terikatnya adalah ibu hamil yang aktif mengikuti KIB

Populasi penelitian semua ibu yang hamil trimester 3 yang memeriksakan kehamilannya dan mengikuti kelas ibu hamil wilayah Gumukbagu dengan sebanyak 36 ibu hamil, sampel pada dipenelitian menggunakan total sampling dengan dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan jumlah sampel 24 responden

Kriteria Inklusi : Ibu Hamil Triwulan ke-3, ibu yang sudah meng-ikuti kelas ibu hamil dari trimester 2 (usia kandungan 20 minggu), Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi : ibu yang baru mengikuti KIB trimester 2 dan 3, ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

Variabel yang akan dihubungkan yaitu berskala ordinal. Data tersebut kemudian dimasukkan ke tabel korelasi Spearman Rank.

HASIL

Distribusi ibu hamil yang aktif mengikuti KIB di wilayah Gumukbagu Kelurahan Tegal Besar

No	frekuensi	Presentase
Ibu hamil aktif ikut KIB	15	62,5 %
Ibu hamil yang tidak aktif ikut KIB	9	37.5 %
Total	24	100%

Sumber data primer 2021

Karakteristik responden menunjukkan ibu yang aktif meng-ikuti KIB yang dimulai dari trimester 2 dengan usia kehamilan 20 minggu di dapatkan 62,5% dan terdapat sebanyak 37,5% ibu hamil yang meng-ikuti KIB dimulai dari kehamilan 20 minggu namun tidak aktif dilihat dari kehadirannya.

Distribusi kecemasan menjelang persalinan pada ibu hamil di wilayah Gumukbagu Kelurahan Tegal Besar

No	frekuensi	Presentase
Cemas	11	45,83 %
Tidak cemas	13	54,17%
Total	24	100%

Sumber data primer 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 45,83% ibu cemas menjelang persalinannya, dan 54,17% ibu tidak merasakan cemas saat menjelang persalinannya.

PEMBAHASAN

Dari hasil yang telah diperoleh didapatkan bahwa terdapat 15 ibu hamil yang aktif mengikuti KIB yang mana ibu hamil tersebut mendaftarkan dirinya di trimester 2 usia 20 minggu , dan aktif mengikuti KIB yang diadakan setiap bulannya, dan terdapat 9 ibu yang mengikuti KIB, namun tidak aktif setiap bulannya.

Dari 15 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil secara aktif tiap bulannya terdapat 11 ibu hamil yang tidak cemas

Setelah di uji menggunakan uji spearman rho didapatkan hasil $p = 0,628$ kemudian nilai ini di-konsultasikan ke dalam tabel interval kepercayaan 95% dengan hasil 0,409 dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan menjelang persalinan dengan ibu hamil yang aktif mengikuti KIB.

menghadapi persalinannya, sedangkan 4 diantaranya merasakan kecemasan. Sedangkan bagi ibu hamil yang kurang aktif mengikuti KIB yang berjumlah 9 orang semua mengalami kecemasan.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kelas ibu hamil membantu ibu untuk mengurangi rasa cemas pada ibu menjelang persalinan, hal ini juga perlu ditambahkan juga dengan keaktifan ibu hamil mengikuti kelas tiap bulannya,

kecemasan pada ibu hamil saat menjelang persalinannya diakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dalam mempersiapkan psikisnya saat menjelang persalinan, pengetahuan ini didapatkan salah satunya saat ibu mengikuti KIB, karna dalam kelas tersebut para ibu akan diberikan berbagai ilmu seputar kehamilan, persiapan persalinan hingga ASI Eksklusif. (Departemen Kesehatan RI. 2009)

Hasil uji spearman rank didapatkan hasil $=0,628$ kemudahan nilai tersebut dikonsultasikan ke dalam tabel dengan interval kepercayaan 95% dengan hasil 0,409 dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil dapat membantu rasa cemas ibu hamil saat menjelang persalinannya. Hal ini searah dengan tujuan umum KIB yaitu meningkatkan pengetahuan, merubah sikap supaya ibu hamil tersebut dapat memahami mengenai dirinya, perubahan tubuh dan keluhan-

keluhan yang muncul dan terjadi selama masa kehamilan, perawatan selama kehamilan, pengetahuan mengenai persalinan, perawatan selama masa Nifas, pemakaian KB pasca persalinan, asuhan dan kebidanan bayi yang baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular, yang mana dengan meningkatnya pengetahuan ibu yang didapat dari kelas ibu hamil akan membantu ibu untuk mengurangi rasa cemas ibu hamil menjelang persalinan

KESIMPULAN

1. 9 dari 15 Ibu hamil dimulai usia 20 minggu yang mengikuti kelas ibu hamil secara aktif tidak mengalami kecemasan (62.5%)
2. Terdapat hubungan antara kecemasan saat menjelang persalinan dengan ibu yang aktif mengikuti KIB.

SARAN

1. Bagi tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi tenaga Kesehatan terutama Bidan agar dapat meng-aktifkan kelas ibu hamil agar dapat mengatasi kecemasan dengan memberikan pengetahuan pada ibu hamil

2. Bagi Ibu Hamil

Untuk lebih aktif meng-ikuti KIB yang telah diadakan di wilayah tempat tinggal masing-masing agar mendapatkan pengetahuan dalam ruang lingkup Kesehatan ibu dalam masa kehamilan sampai dengan nifas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lochkard RN.MSN, Dr Lyndon Saputra. 2014. *Asuhan Kebidanan Neonatus Normal dan Patologis*. Tangerang : Binarupa Aksara
- Difarissa, R., Jendariah T., Didiek P. 2016. *Hubungan Tingkat Kecemasan dan Lama Partus Kala 1 Fase Aktif Pada Primigravida*. Pontianak: Jurnal Cerebellum.
- Heriani. (2016). Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016, P-ISSN: 2502-4825
- KDT, Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Kelas Ibu Hamil*. Jakarta
- Morrison Jc, Marc RPJ. 2011. Anemia associated with pregnancy. *Global Libary of Woman's medicine* 2011 DOI 10.3843/ GLOWM. 10164. Diakses 6 February 2021
- Profil Kesehatan Jawa Timur 2019. <https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/Profil%20Kesehatan%20Jatim%202019>
- Ranita, B dan Hendri. 2016. *Pengaruh Belly Dance Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di BPM Ranting 3 Kota Semarang*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet